

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK  
BERDASARKAN KELOMPOK BUKU 1, 2, 3, DAN 4  
SAAT PANDEMI COVID-19**

**(Studi Pada Perbankan yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan)**

**(Skripsi)**

**Oleh:  
SISKA DESTIA**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2021**

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK BERDASARKAN KELOMPOK BUKU 1, 2, 3, DAN 4 SAAT PANDEMI COVID-19**

**(Studi Pada Perbankan yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan)**

**Oleh**

**SISKA DESTIA**

Pandemi Covid 19 yang terjadi di Indonesia memiliki dampak yang sangat besar pada perekonomian. keuangan merupakan salah satu sektor bisnis yang terpengaruh oleh pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan kinerja keuangan bank berdasarkan kelompok BUKU 1, 2, 3 dan 4 saat pandemi Covid-19. Kinerja keuangan bank diukur menggunakan metode RGEK (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital) diproses menggunakan rasio *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return On Assets* (ROA), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder yang didapatkan dengan mengakses website Otoritas Jasa Keuangan. Sampel penelitian ditentukan menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 63 perusahaan yang terdiri dari BUKU 1, 2, 3, dan BUKU 4. pada periode triwulan II tahun 2020. Analisis data dilakukan dengan Uji ANOVA dan Uji Lanjut Post Hoc Lsd menggunakan program IBM SPSS Statistics 26. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan kinerja keuangan antara BUKU 1, 2, 3, dan 4 saat pandemi Covid-19 berdasarkan rasio NPL dan LDR. Sedangkan berdasarkan rasio ROA dan CAR tidak terdapat perbedaan.

**Kata Kunci:** *Pandemi Covid-19, Analisis Perbandingan, Kinerja Keuangan, Bank Umum Kelompok Usaha, NPL, LDR, ROA, CAR.*

## **ABSTRACT**

### **COMPARATIVE ANALYSIS OF BANK FINANCIAL PERFORMANCE BASED ON BUKU 1, 2, 3, AND 4 DURING THE COVID-19 PANDEMIC**

*(Study on Banking Registered with the Financial Services Authority)*

*By*

**SISKA DESTIA**

*The COVID-19 pandemic that occurred in Indonesia had a huge impact on the economy. Finance is one of the business sectors affected by the Covid-19 pandemic. This study aims to examine differences in bank financial performance based on BUKU 1, 2, 3 and 4 groups during the Covid-19 pandemic. The bank's financial performance is measured using the RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital) method proxied using the ratio of Non Performing Loans (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Return On Assets (ROA), and Capital Adequacy Ratio ( CAR). This study uses quantitative methods with secondary data obtained by accessing the website of the Financial Services Authority. The research sample was determined using purposive sampling so that 63 companies were obtained consisting of BUKU 1, 2, 3, and BUKU 4. in the second quarter of 2020. Data analysis was carried out using ANOVA Test and Post Hoc Lsd Follow-up Test using the IBM SPSS Statistics 26 program. The results showed that there were differences in financial performance between BUKU 1, 2, 3, and 4 during the Covid-19 pandemic based on the ratio of NPL and LDR. Meanwhile, based on the ratio of ROA and CAR there is no difference.*

*Keywords: Pandemic Covid-19, Comparative Analysis, Financial Performance BUKU, NPL, LDR, ROA, CAR.*

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK  
BERDASARKAN KELOMPOK BUKU 1, 2, 3, DAN 4  
SAAT PANDEMI COVID-19**

**(Studi Pada Perbankan yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan)**

**Oleh**

**SISKA DESTIA**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA AKUNTANSI**

**Pada**

**Jurusan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2021**

Judul Skripsi : **ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK BERDASARKAN KELOMPOK BUKU 1, 2, 3, DAN 4 SAAT PANDEMI COVID-19 (Studi Pada Perbankan yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan)**

Nama Mahasiswa : **Siska Destia**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1711031012**

Jurusan : **Akuntansi**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**



 **Dr. Tri Joko Prasetyo, S.E., M.Si., Akt.**  **Niken Kusumawardani, S.E., M.sc., Akt., CA.**  
NIP. 196204282000031001 NIP. 198701102014042001

**2. Ketua Jurusan Akuntansi**

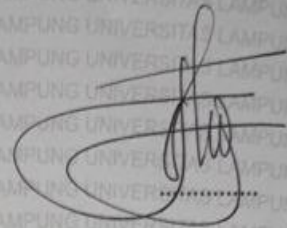
  
**Prof. Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si., Ak., CA.**  
NIP. 197008171997032002



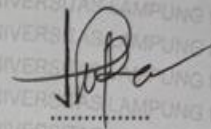
**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

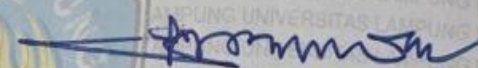
**Ketua : Dr. Tri Joko Prasetyo, S.E., M.Si., Akt.**



**Sekretaris : Niken Kusumawardani, S.E., M.sc., Akt., CA.**



**Penguji Utama: Prof. Dr. Einde Evana, S.E., M.Si., Akt., CA., CMR., CPA.**



**2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**



**Dr. Nairobi, S.E., M.Si.**  
**NIP. 196606211990031003**

**Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 14 Juli 2021**

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

**Nama : Siska Destia**

**NPM : 1711031012**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK BERDASARKAN KELOMPOK BUKU 1, 2, 3, DAN 4 SAAT PANDEMI COVID-19 (Studi Pada Perbankan yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan)" telah ditulis secara sungguh-sungguh dan merupakan hasil karya sendiri, dan saya tidak melakukan plagiarisme atau pengutipan atas karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan tata etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat akademik. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Bandarlampung, 14 Juli 2021



Siska Destia

1711031012

## RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Desa Siku, Kecamatan Rambang Dangku, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan pada 26 Desember 1999 dengan nama lengkap Siska Destia dan merupakan anak kedua dari tiga bersaudara pasangan bapak Siswanto dan ibu Lista Hayani (Alm). penulis mengawali pendidikan Sekolah dasar di SD Negeri 2 Desa Siku yang diselesaikan pada tahun 2011, Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Muara Enim yang diselesaikan pada tahun 2014, dan menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 unggulan Muara Enim pada tahun 2017.

Pada tahun 2017, Penulis diterima sebagai mahasiswa S1 Jurusan Akutansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung melalui jalur SNMPTN. selama menjadi mahasiswa penulis terdaftar dan aktif di Organisasi ekstra dan intra kampus, diantaranya yaitu organisasi HIMAKTA (Himpunan Mahasiswa Akutansi) sebagai anggota pada periode 2017-2018, Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Lampung periode 2018-2019 sebagai staf keuangan, Organisasi IMASSEL (Ikatan Mahasiswa Sumatera Selatan) pada tahun 2017-2019, Organisasi IKAMSUMSEL UNILA (Ikatan Mahasiswa Sumatera Selatan Ber Kuliah Di Unila) sebagai Bendahara Umum pada tahun



2018-2020. Penulis juga diterima sebagai Surveyor Bank Indonesia Survey Konsumen (SK) Kota Bandar Lampung periode Juli-Desember 2021.

## **PERSEMBAHAN**

### ***Alhamdulillahirobbil'alamin***

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

**Kupersembahkan skripsi ini  
sebagai tanda cinta dan kasih sayang**

**kepada:**

***kedua orang tuaku tercinta, Bapak Siswanto dan Ibu Lista Hayani (Alm)***

Terimakasih atas cinta dan kasih sayang, yang selalu memberikan doa, nasihat, dan dukungan untuk menggapai cita-citaku. Semoga Allah senantiasa memberikan perlindungan didunia dan akhirat, Aamiin

***Ayuk dan Adikku tersayang***

Ayuk Sesti dan Adek Sevtri yang selalu memberikan doa dan semangat selama ini.

***Seluruh keluarga, sahabat dan teman-temanku, yang selalu memberikan pertolongan, semangat, doa, dan dukungan tiada henti.***

Serta

***Almamaterku tercinta***

***Universitas Lampung***

## **MOTTO**

“Allah Tidak Membebani Seseorang Melebihi Kemampuannya”  
**(Q.S. Al-Baqarah:286)**

“Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Itu Ada Kemudahan”  
**(Q.S. Al-Insyirah:5)**

“Dan Hanya Kepada Tuhanmulah Hendaknya Kamu Berharap”  
**(Q.S. Al-Insyira:8)**

“Maka Nikmat Tuhanmu Yang Manakah Yang Kau Dustakan?”  
**(Q.S. Ar-Rahman)**

## SAN WACANA

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Berdasarkan Kelompok Buku 1, 2, 3, Dan 4 Saat Pandemi Covid-19” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan bantuan selama proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Secara khusus, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Prof. Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si., Akt., C.A. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si., Akt. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung
4. Bapak Dr. Tri Joko Prasetyo, S.E., M.Si., Akt. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah membimbing, memberikan motivasi, dan sangat peduli kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas

waktu, perhatian, bimbingan, serta nasihat yang telah diberikan dengan penuh kesabaran selama proses penyelesaian skripsi ini.

5. Ibu Niken Kusumawardani, S.E., M.sc., Akt., CA. selaku Dosen Pembimbing Pendamping atas ketersediaannya memberikan waktu, bimbingan, serta saran yang bermanfaat selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Prof. Dr. Einde Evana, S.E., M.Si., Akt., CA., CMR., CPA. selaku Penguji Utama yang telah memberikan masukan dan saran yang membangun selama proses penyusunan serta penyempurnaan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Achmad Zubaidi Indra, M.M., CA., CPA. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran dan nasihat kepada penulis selama menjadi mahasiswa.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya, serta pembelajaran selama proses perkuliahan berlangsung.
9. Seluruh staf akademik, administrasi, tata usaha, para pegawai serta staf keamanan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
10. Kedua Orangtuaku tercinta, Bapak Siswanto dan Ibu Lista Hayani (Alm) yang telah memberikan kasih sayang yang begitu tulus dan besar, dan selalu memberikan perhatian, dukungan, semangat, serta doa tiada henti. Terima kasih atas segala yang telah kalian berikan kepadaku, dan semoga aku dapat membahagiakan baik didunia maupun diakhirat, membanggakan, serta menjadi anak yang selalu berbakti kepada kalian.
11. Ayukku dan Adikku tersayang, Sesti Listami, A.Md.Keb dan Sevtri Siliani

terima kasih telah memberikan kasih sayang, selalu memberikan semangat, perhatian, dukungan dan doa, yang sangat luar biasa kepada penulis.

12. Tante dan Om yang tidak dapat disebutkan satu persatu, Terimakasih atas doa, dukungan dan nasihatnya.
13. Keponakanku, yang tidak dapat disebutkan satu per satu terima kasih telah menghibur dikala lelah dengan keceriaan dan tingkah laku kalian.
14. Seluruh keluarga besarku, yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terimakasih atas doa, dukungan, motivasi, serta nasihat yang telah kalian berikan kepadaku.
15. Nur Yusuf Rahmatullah, Terimakasih atas doa, bantuan yang luar biasa, dukungan serta nasihat yang tiada hentinya selama ini.
16. Sobiku Dinda Revilla (Cece), terimakasih atas doa, bantuan, perjuangan dan support selama ini. Vivi, terimakasih atas segala bantuan dan semangat yang selama ini diberikan.
17. Personil Go Go Mall. Findy, Evita, Assyfa dan Nanda terimakasih sudah menemani didunia perkuliahan sejak maba dan hingga saat ini, terimakasih atas segala bantuan dan semangat yang selama ini diberikan.
18. Teman satu bimbingan, Sitek. Terima kasih karena telah sangat membantu penulis dalam mengerjakan skripsi, memberi doa dan memberikan semangat.
19. Teman-teman seperjuangan di kelas Akuntansi Genap. Terima kasih selama ini telah menemani dalam proses perkuliahan dari awal hingga akhir, menjadi tempat berbagi, memberi semangat, dukungan, motivasi, nasehat, serta selalu mencurahkan doa untukku. Doa untuk kalian semoga sukses



selalu dan semoga Allah selalu mempermudah jalan dan impian kalian.

20. Teman KKN Gunung Terang, Diana, Elia dan Dika, terimakasih atas doa, bantuan dan support yang diberikan selama ini.
21. Anggota grup Secret yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terimakasih atas doa, bantuan dan support yang diberikan selama ini sesama anak rantauan di Lampung.
22. Anggota Organisasi IKAMSUMSEL UNILA yang tidak dapat disebutkan satu per satu, penulis ucapkan terimakasih.
23. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Atas bantuan dan dukungannya, penulis mengucapkan terimakasih, semoga mendapat balasan dari Allah SWT. Demikianlah, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya.

Bandar Lampung, 14 Juli 2021

Penulis,

Siska Destia

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	9
1.4.2 Manfaat Praktis .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
2.1 Pengertian Bank .....	11
2.2 Kegiatan Usaha Jaringan Kantor.....	13
2.3 Pengaturan Kegiatan Usaha Bank.....	13
2.4 Cakupan Produk Dan Aktivitas Yang Dapat Dilakukan.....	14
2.5 Kinerja Keuangan.....	17
2.6 Penilaian Kesehatan Bank.....	18
2.6.1 Penilaian Profil Risiko .....	18
2.6.2 Penilaian Profitabilitas. ....	19
2.6.3 Penilaian Kecukupan Modal .....	20
2.7 Laporan Keuangan .....	20
2.8 Penelitian Yang Relevan .....	22
2.9 Kerangka Penelitian .....	26
2.10 Pengembangan Hipotesis .....	27

2.10.1 Perbedaan Profil Risiko .....	27
2.10.2 Perbedaan Profitabilitas .....	27
2.10.3 Perbedaan Kecukupan Modal .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
3.1 Jenis dan Sumber Data .....	30
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....	30
3.3 Variabel Operasional Penelitian.....	33
3.3.1 <i>Non Performing Loans</i> (NPL) .....	33
3.3.2 <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) .....	34
3.3.3 <i>Return on Assets</i> (ROA).....	35
3.3.4 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) .....	35
3.4 Alat Analisis.....	36
3.5 Metode Analisis .....	37
3.5.1 Statistik Deskriptif .....	37
3.5.2 Uji Normalitas Data ( <i>Kolmogorov-smirnov</i> ) .....	37
3.5.3 Uji Homogenitas Variasi ( <i>Variance</i> ) .....	38
3.5.4 Pengujian Hipotesis .....	38
3.5.5 Uji Lanjut Pos Hoc LSD .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>40</b>
4.1 Deskripsi Data.....	40
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	40
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	42
4.1.3 Uji Normalitas Data <i>Kolmogorov-smirnov</i> .....	58
4.1.4 Uji Homogenitas .....	62
4.2 Pengujian Hipotesis Penelitian.....	65
4.3 Uji Lanjut <i>Pos Hoc LSD</i> .....	69
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>72</b>
5.1 Kesimpulan .....	72
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	76
5.3 Saran.....	76

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Kasus Covid-19 Di Dunia Per Oktober.....	1
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 3.1 Daftar Sampel .....	31
Tabel 3.2 Bobot Peringkat Komposit Komponen NPL .....	34
Tabel 3.3 Bobot Peringkat Komposit Komponen LDR .....	35
Tabel 3.4 Bobot Peringkat Komposit Komponen ROA .....	35
Tabel 3.5 Bobot Peringkat Komposit Komponen CAR .....	36
Tabel 4.1 Daftar Sampel .....	41
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel BUKU 1 Saat COVID-19 .....	43
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Variabel BUKU 2 Saat COVID-19 .....	47
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Variabel BUKU 3 Saat COVID-19 .....	51
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Variabel BUKU 4 Saat COVID-19 .....	54
Tabel 4.6 Uji Normalitas Data <i>Kolmogorov-smirnov</i> Rasio NPL .....	58
Tabel 4.7 Uji Normalitas Data <i>Kolmogorov-smirnov</i> Rasio LDR.....	59
Tabel 4.8 Uji Normalitas Data <i>Kolmogorov-smirnov</i> Rasio ROA .....	60
Tabel 4.9 Uji Normalitas Data <i>Kolmogorov-smirnov</i> Rasio CAR.....	61
Tabel 4.10 Uji Homogenitas Rasio NPL .....	62
Tabel 4.11 Uji Homogenitas Rasio LDR .....	63
Tabel 4.12 Uji Homogenitas Rasio ROA.....	64
Tabel 4.13 Uji Homogenitas Rasio CAR.....	64
Tabel 4.14 Uji <i>One Way Anova</i> Rasio NPL.....	65
Tabel 4.15 Uji <i>One Way Anova</i> Rasio LDR .....	66
Tabel 4.16 Uji <i>One Way Anova</i> Rasio ROA .....	67
Tabel 4.17 Uji <i>One Way Anova</i> Rasio CAR .....	68
Tabel 4.18 Uji Lanjut <i>Post Hoc LSD</i> Rasio NPL .....	70
Tabel 4.19 Uji Lanjut <i>Post Hoc LSD</i> Rasio LDR .....	71

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 1.1 pertumbuhan PDB Triwulan Tahun 2017-2020.....	2
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian .....	26

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Virus corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-20) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit yang disebabkan oleh virus ini disebut COVID-19. Penyebaran kasus Covid-19 dikonfirmasi berawal dari kota Wuhan, China yang kemudian menyebar dengan cepat diberbagai negara sejak akhir Desember 2019. Berikut adalah data kasus COVID-19 terbanyak di seluruh dunia.

**Tabel 1.1 Kasus Covid-19 Di Dunia Per Oktober 2020**

<b>No</b>	<b>Negara</b>	<b>Dikonfirmasi</b>	<b>Meninggal</b>
<b>1</b>	Amerika Serikat	7,69 juta	214 ribu
<b>2</b>	India	6,91 juta	106 ribu
<b>3</b>	Brasil	5,06 juta	150 ribu
<b>4</b>	Rusia	1,27 juta	22.257
<b>5</b>	Kolombia	89 ribu	27.495
.....			
<b>21</b>	Indonesia	325 ribu	11.677

Sumber : Wikipedia diakses pada 2021

Dari Tabel 1.1 dapat kita ketahui bahwa urutan pertama yaitu negara Amerika Serikat dimana 7,69 juta kasus terkonfirmasi dan 214 ribu jiwa meninggal dunia. Sedangkan Indonesia berada pada urutan ke-21 kasus COVID-19 terbanyak diseluruh dunia per oktober 2020. Dimana kasus terkonfirmasi sebanyak 325 ribu dan meninggal dunia sebanyak 11.677 jiwa.





**Gambar 1.1 pertumbuhan PDB Triwulan Tahun 2017-2020**

Sumber : [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

Pada Gambar 1.1 sektor ekonomi, pandemi COVID-19 menyebabkan dampak yang negatif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Berdasarkan gambar 1.1 dapat kita lihat bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal II tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar -4,19% (*quarter to quarter*). Kontraksi ini lebih dalam jika kita bandingkan dengan penurunan pertumbuhan ekonomi pada kuartal I tahun 2020 yaitu sebesar -2,41%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia semakin menurun selama masa pandemi COVID-19. Penurunan pertumbuhan ekonomi disebabkan oleh adanya kebijakan pemerintah dalam rangka menangani penyebaran kasus Covid19. Beberapa kebijakan yang diberlakukan diantaranya adalah lockdown, work from home, hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Berbagai kebijakan tersebut membatasi mobilitas serta kegiatan usaha masyarakat sehingga berdampak pada penurunan permintaan (konsumsi), aktivitas produksi, serta investasi. Dengan adanya pembatasan ini dikhawatirkan akan menyebabkan menurunnya kinerja

perusahaan sebagai salah satu penopang perekonomian Indonesia. Dalam jangka panjang, penurunan perekonomian Indonesia juga akan berdampak terhadap kinerja perbankan.

(Booklet Perbankan Indonesia, 2016) mendefinisikan Bank adalah “lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk simpanan dan kemudian menyalurkannya pada dalam bentuk pinjaman atau bentuk lainnya bagi kesejahteraan masyarakat”. Jenis-jenis bank berdasarkan buku telah diatur dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/26/PBI/2012 tanggal 27 Desember 2012 tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank. Berlaku Tanggal 2 Januari 2013 dimana Pengaturan Kegiatan Usaha Bank Berdasarkan modal inti yang dimiliki Bank dikelompokkan dalam 4 kelompok usaha (Bank Umum Kelompok Usaha – BUKU) sebagai berikut:

- a. BUKU 1, Bank dengan modal inti kurang dari Rp1 Triliun;
- b. BUKU 2, Bank dengan modal inti Rp1 Triliun sampai dengan kurang dari Rp5 Triliun;
- c. BUKU 3, Bank dengan modal inti Rp5 Triliun sampai dengan kurang dari Rp30 Triliun; dan
- d. BUKU 4, Bank dengan modal inti di atas Rp30 Triliun.

Peneliti memilih perbankan sebagai obyek penelitian dikarenakan sektor keuangan merupakan salah satu sektor yang akan terdampak dari penyebaran pandemi Covid-19. Selama pandemi Covid-19 sektor keuangan akan mengalami

penurunan pada kinerjanya dikarenakan pertumbuhan kredit yang rendah, tergerusnya profit untuk pencadangan dana, meningkatnya biaya operasional serta meningkatnya risiko kredit macet. Dan Pada saat pandemi covid-19 terdapat fenomena merger yang dilakukan oleh beberapa bank, yaitu salah satunya merger antara Bank Pembangunan Daerah Banten (Bank Banten) dengan Bank Jabar Banten (BJB). Merger ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan modal yang tersedia pada Bank. Dengan demikian diperlukannya penelitian terhadap bank Umum yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dimana bank tersebut dikelompokkan berdasarkan Kelompok Usaha (modal). penelitian ini berfokus pada kinerja keuangan bank apakah bank yang diteliti dapat dinyatakan sangat sehat, sehat, cukup sehat, kurang sehat atau bahkan tidak sehat pada saat terjadinya Covid-19.

Tingkat Kesehatan Bank merupakan hasil penilaian kualitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu Bank melalui penilaian faktor permodalan, kualitas aset, manajemen, rentabilitas, likuiditas, dan sensitivitas terhadap risiko pasar. Penilaian terhadap faktor-faktor tersebut dilakukan melalui penilaian kuantitatif dan atau kualitatif setelah mempertimbangkan unsur judgement yang didasarkan atas materialitas dan signifikansi dari faktor-faktor penilaian serta pengaruh dari faktor lainnya seperti kondisi industri perbankan dan perekonomian nasional. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 Faktor-faktor penilaian tingkat Kesehatan Bank terdiri dari: Profil risiko (risk profile), Good Corporate Governance, Rentabilitas (earnings), dan Permodalan (capital).

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.14/SEOJK.03/2017 Rasio *Non Performing Loans (NPL)* mencerminkan total kredit yang bermasalah yang terdiri dari kredit kurang lancar, diragukan, dan macet. Rasio ini dihitung dengan membandingkan antara total kredit bermasalah dibagi dengan total kredit dikali seratus persen. Berdasarkan sumber Bank Indonesia, semakin tinggi presentase rasio ini, maka bank tersebut dapat dikatakan semakin tidak sehat. Arti kata kredit dari segi bahasa yaitu kepercayaan, yang mengandung makna bahwa kreditur mempunyai kepercayaan kepada debitur untuk memberikan kredit dan akan dikembalikan sesuai waktu yang telah disepakati. Kredit yang diberikan bank berdasarkan prinsip kehati-hatian dan kepercayaan sehingga bank yakin bahwa nasabah yang diberikan kredit akan mengembalikan kredit secara tepat waktu. Wabah virus COVID-19 sangat berdampak pada pertumbuhan ekonomi sebuah negara khususnya sektor usaha. Adanya physical distancing menyebabkan sektor usaha tidak berjalan, sehingga sektor usaha yang memiliki pinjaman disebuah bank mengalami kesulitan dalam pembayaran. Dengan demikian kredit macet akan meningkat dan pemberian kreditpun akan menurun.

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.14/SEOJK.03/2017 Rasio *Loan to Deposit Ratio (LDR)* membandingkan antara jumlah kredit yang diberikan dengan jumlah dana pihak ketiga atau dana yang diterima dikali seratus persen. Berdasarkan sumber Bank Indonesia semakin tinggi presentase rasio ini, maka bank dapat dikatakan semakin tidak sehat. Berkaitan dengan COVID-19 pemberian kredit kepada nasabah akan menurun dan semakin dipersulit, dan

dengan meningkatnya kredit macet maka dana pihak ketigapun atau dana yang diterima akan menurun.

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.14/SEOJK.03/2017 Rasio *Return on Assets (ROA)* mencerminkan kemampuan Bank dalam menghasilkan laba menggunakan asetnya. Rasio ini diukur dengan membandingkan laba sebelum pajak dengan rata-rata total aset dikali seratus persen. Semakin kecil presentasi dari rasio ini maka bank tersebut semakin tidak sehat begitupun sebaliknya. Berkaitan dengan pandemi COVID-19 saat ini, apabila kredit macet meningkat, maka laba yang didapat pihak krediturpun akan menurun.

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.14/SEOJK.03/2017 Rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)* digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menyediakan dana yang akan digunakan untuk mengatasi kerugiannya. Rasio ini membandingkan antara modal sendiri dengan aktiva tertimbang menurut resiko dikali dengan seratus persen. Semakin tinggi presentase rasio ini, maka bank semakin tidak sehat. Berkaitan dengan COVID-19 perbankan harus mampu untuk mengantisipasi lonjakan NPL. dengan demikian akan meningkatkan ketidakmampuan membayar kredit dari pihak ketiga dan akan menurunkan permodalan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan (Wahyudi, 2013) Dengan judul “Studi Komparatif Antara Kesehatan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional Sebelum Krisis (2007), Saat Krisis (2008), Dan Pasca Krisis (2009) Di Indonesia”. Peneliti menyimpulkan bahwa ROA, dan LDR menunjukkan rasio

kesehatan Bank Konvensional lebih baik dibandingkan bank Syariah di Indonesia saat krisis (2008). Dan Pada rasio NPM menunjukkan saat krisis terjadi hingga pasca krisis, bank Konvensional lebih baik daripada bank Syariah.

Penelitian (Ravelia, 2009) dengan judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Publik di Indonesia Pada Masa Selama Krisis dan Setelah Krisis Ekonomi’ Peneliti menyimpulkan bahwa pada rasio CAR terdapat perbedaan yang signifikan antara masa selama krisis dan setelah krisis. Pada rasio ROA terdapat perbedaan yang signifikan antara masa selama krisis dan setelah krisis. Pada rasio LDR menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara masa selama krisis dan setelah krisis.

Penelitian (Wilson Lupa, Tommy Parengkuan, 2016) dengan judul “Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional Dengan Metode Camel Comparative Analysis Of Health Level Of Conventional Banking And Islamie Banking With The Camel Method” Peneliti menyimpulkan bahwa Baik bank umum syariah maupun bank umum konvensional memiliki rasio CAR tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Pada rasio ROA kelompok bank umum konvensional lebih baik daripada bank syariah.

Penelitian mengenai perbandingan kinerja bank umum telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Namun penelitian sebelumnya meneliti mengenai perbandingan kinerja antara bank umum syariah dengan bank umum konvensional. Sedangkan penulis ingin meneliti bank umum yang dikelompokkan



berdasarkan kelompok usaha (BUKU) 1, 2, 3, dan 4 yang terdaftar di Otoritas Jasa pada saat Covid-19. Penilaian kinerja Keuangan bank diukur dengan menggunakan Metode RGEC dengan menggunakan rasio *Non Performing Loans (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *rasio Return on Assets (ROA)*, dan *rasio Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Sedangkan *Good Corporate Governance* tidak dapat diteliti karena laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance* dilakukan tahunan oleh bank sedangkan laporan keuangan yang digunakan sebagai data penelitian yaitu laporan keuangan kuartal II tahun 2020. Dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank berdasarkan kelompok BUKU 1, 2, 3, dan 4 Saat Pandemi COVID-19”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan Risiko antara BUKU 1, 2, 3, dan 4 Saat Pandemi COVID-19?
2. Apakah terdapat perbedaan Profitabilitas antara BUKU 1, 2, 3, dan 4 Saat COVID-19?
3. Apakah terdapat perbedaan Kecukupan Modal antara BUKU 1, 2, 3, dan 4 Saat COVID-19?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan Risiko antara BUKU 1, 2, 3, dan 4 Saat Pandemi COVID-19.
2. Untuk mengetahui perbedaan Profitabilitas BUKU 1, 2, 3, dan 4 Saat Pandemi COVID-19.
3. Untuk mengetahui perbedaan Kecukupan Modal antara BUKU 1, 2, 3, dan 4 Saat Pandemi COVID-19.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Bagi pengembang ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi mengenai bank, sumbangan pemikiran, dan bahan masukan untuk mendukung dasar teori penelitian yang sejenis dan relevan.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya mengenai analisis perbandingan kinerja keuangan antara BUKU 1, 2, 3, dan 4 Saat Pandemi COVID-19.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi akademisi, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai analisis perbandingan kinerja keuangan antara BUKU 1, 2, 3, dan 4.

2. Bagi Perusahaan, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam meningkatkan kinerja perusahaan.
3. Bagi Investor, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan sebelum melakukan investasi.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Pengertian Bank**

Menurut Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 sebagaimana yang telah diubah menjadi Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah “Lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”

Secara umum, fungsi utama Bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai *financial intermediary*. Menurut Budisantoso dan Nuritomo (2014) menyatakan secara lebih spesifik fungsi dari bank, yaitu sebagai berikut:

#### *a. Agent of Trust*

Dasar utama kegiatan perbankan adalah kepercayaan (*trust*), baik dalam hal menghimpun dana maupun menyalurkan dana. Masyarakat akan mau menitipkan dananya di bank apabila dilandasi adanya unsur kepercayaan (Budisantoso dan Nuritomo, 2014). Masyarakat percaya bahwa uangnya tidak akan disalahgunakan oleh Bank, uangnya akan dikelola dengan baik, Bank tidak akan bangkrut, dan pada saat yang telah dijanjikan simpanan

tersebut dapat ditarik kembali dari Bank. Pihak Bank sendiri akan mau menempatkan atau menyalurkan dananya pada debitur atau masyarakat apabila dilandasi adanya unsur kepercayaan. Pihak Bank percaya bahwa debitur tidak akan menyalahgunakan pinjamannya, debitur akan mengelola dana pinjaman dengan baik, debitur akan mempunyai kemampuan untuk membayar pada saat jatuh tempo, dan debitur mempunyai niat baik untuk mengembalikan pinjaman beserta kewajiban lainnya pada saat jatuh tempo.

b. *Agent of Development*

Kegiatan perekonomian masyarakat di sektor moneter dan di sektor riil tidak dapat dipisahkan. Kedua faktor tersebut selalu berinteraksi dan saling mempengaruhi. Sektor riil tidak akan dapat berkinerja dengan baik apabila sektor moneter tidak bekerja dengan baik. kegiatan Bank berupa penghimpunan dan penyaluran dana sangat diperlukan bagi lancarnya kegiatan perekonomian di sektor riil (Budisantoso dan Nuritomo, 2014). Kegiatan Bank tersebut memungkinkan masyarakat melakukan kegiatan investasi, kegiatan distribusi, serta kegiatan konsumsi barang dan jasa, mengingat bahwa kegiatan investasi-distribusi-konsumsi tidak dapat dilepaskan dari adanya penggunaan uang. Kelancaran kegiatan investasi-distribusi-konsumsi ini tidak lain adalah kegiatan pembangunan perekonomian suatu masyarakat.

c. *Agent of Service*

Di samping melakukan kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana, Bank juga memberikan penawaran jasa perbankan lain kepada masyarakat.

Jasa yang ditawarkan Bank ini erat kaitannya dengan kegiatan perekonomian masyarakat secara umum. Jasa ini antara lain dapat berupa jasa pengiriman uang, penitipan barang berharga, pemberian jaminan bank, dan penyelesaian tagihan.

## **2.2 Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank.**

Pokok-pokok pengaturan PBI ini meliputi antara lain:

- a. Bank hanya dapat melakukan kegiatan usaha dan memiliki jaringan kantor sesuai dengan modal inti yang dimiliki.
- b. Ketentuan ini berlaku untuk Bank Umum Konvensional (BUK), Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dari Bank Umum Konvensional dan kantor cabang dari bank yang berkedudukan di luar negeri (Kantor Cabang Bank Asing – KCBA) ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), 2008).

## **2.3 Pengaturan Kegiatan Usaha Bank**

Berdasarkan modal inti yang dimiliki Bank dikelompokkan dalam 4 kelompok usaha (Bank Umum Kelompok Usaha – BUKU) sebagai berikut:

- a. BUKU 1, Bank dengan modal inti kurang dari Rp1 Triliun;
- b. BUKU 2, Bank dengan modal inti Rp1 Triliun sampai dengan kurang dari Rp5 Triliun;
- c. BUKU 3, Bank dengan modal inti Rp5 Triliun sampai dengan kurang dari Rp30 Triliun; dan
- d. BUKU 4, Bank dengan modal inti di atas Rp30 Triliun  
([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), 2008)

## **2.4 Cakupan Produk Dan Aktivitas Yang Dapat Dilakukan Bank Berdasarkan Kelompok Usaha Sebagai Berikut:**

### **1. Bank Umum Konvensional**

- a) BUKU 1 hanya dapat melakukan kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana yang merupakan produk atau aktivitas dasar dalam Rupiah, kegiatan pembiayaan perdagangan, kegiatan dengan cakupan terbatas untuk keagenan dan kerjasama, kegiatan sistem pembayaran dan electronic banking dengan cakupan terbatas, kegiatan penyertaan modal sementara dalam rangka penyelamatan kredit, dan jasa lainnya, dalam Rupiah. BUKU 1 hanya dapat melakukan kegiatan valuta asing terbatas sebagai pedagang valuta asing
- b) BUKU 2 dapat melakukan kegiatan produk atau aktivitas dalam rupiah dan valuta asing dengan cakupan yang lebih luas dari BUKU 1. BUKU 2 dapat melakukan kegiatan treasury terbatas mencakup spot dan derivatif plain vanilla serta melakukan penyertaan sebesar 15% pada lembaga keuangan didalam negeri;
- c) BUKU 3 dapat melakukan seluruh kegiatan usaha dalam Rupiah dan valuta asing dan melakukan penyertaan sebesar 25% pada lembaga keuangan di dalam dan di luar negeri terbatas di kawasan Asia.
- d) BUKU 4 dapat melakukan seluruh kegiatan usaha dalam rupiah dan valuta asing dan melakukan penyertaan sebesar 35% pada lembaga keuangan di dalam dan di luar negeri dengan cakupan wilayah yang lebih luas dari BUKU 3 (international world wide).

## 2. Bank Umum Syariah

- a) BUKU 1 hanya dapat melakukan kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana yang merupakan produk atau aktivitas dasar dalam Rupiah, serta kegiatan pembiayaan perdagangan, kegiatan dengan cakupan terbatas untuk keagenan dan kerjasama, kegiatan sistem pembayaran dan electronic banking dengan cakupan terbatas, kegiatan penyertaan modal sementara dalam rangka penyelamatan pembiayaan, dan jasa lainnya, dalam Rupiah berdasarkan akad yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. BUKU 1 hanya dapat melakukan kegiatan dalam valuta asing terbatas sebagai pedagang valuta asing.
- b) BUKU 2 hanya dapat melakukan kegiatan produk atau aktivitas dalam Rupiah dan valuta asing dengan cakupan yang lebih luas dan berdasarkan akad yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. BUKU 2 dapat melakukan kegiatan treasury terbatas mencakup transaksi spot dan kegiatan treasury dasar lainnya berdasarkan akad yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah, serta melakukan penyertaan sebesar 15% pada lembaga keuangan syariah di dalam negeri;
- c) BUKU 3 dapat melakukan seluruh kegiatan usaha dalam Rupiah dan valuta asing dan melakukan penyertaan sebesar 25% pada lembaga keuangan syariah di dalam dan di luar negeri terbatas di kawasan Asia;
- d) BUKU 4 dapat melakukan seluruh kegiatan usaha dalam Rupiah dan valuta asing dan melakukan penyertaan sebesar 35% pada lembaga keuangan dalam dan luar negeri dengan cakupan wilayah yang lebih luas dari BUKU 3 (international world wide).



- e) Kegiatan usaha yang dapat dilakukan oleh Unit Usaha Syariah mengacu pada kegiatan usaha Bank Umum Syariah sesuai dengan kelompok BUKU dari Bank Umum Konvensional yang menjadi induknya; dan untuk kegiatan-kegiatan usaha tertentu yang tidak termasuk produk atau aktivitas dasar bank syariah (kegiatan usaha Bank Umum Syariah BUKU 1 hanya dapat dilakukan oleh Unit Usaha Syariah setelah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia.
3. Bagi Bank Umum Konvensional yang melakukan penyertaan kepada Bank Umum Syariah sebesar 5% dari modal Bank atau lebih, diberikan tambahan batasan penyertaan sebesar 5% dari modal Bank sehingga batasan penyertaan modal pada BUKU 2 paling tinggi sebesar 20% dan BUKU 3 sebesar 30% dari modal Bank.
  4. Bank dalam semua BUKU wajib menyalurkan kredit atau pembiayaan produktif termasuk kredit atau pembiayaan kepada UMKM dengan target tertentu, yaitu:
    - a. BUKU 1 paling rendah 55% dari total kredit atau pembiayaan;
    - b. BUKU 2 paling rendah 60% dari total kredit atau pembiayaan;
    - c. BUKU 3 paling rendah 65% dari total kredit atau pembiayaan;
    - d. BUKU 4 paling rendah 70% dari total kredit atau pembiayaan
  5. Pengecualian kewajiban menyalurkan kredit atau pembiayaan produktif diberikan kepada Bank yang memfokuskan diri untuk membiayai kepemilikan rumah untuk kepentingan rakyat paling kurang 75% dari total kredit atau pembiayaan.

6. Bank wajib memperoleh persetujuan Bank Indonesia untuk melakukan produk/aktivitas tertentu yang bukan merupakan cakupan produk atau aktivitas dasar dan/atau memiliki risiko serta kompleksitas yang tinggi, antara lain penerbitan structure product, penerbitan surat utang ekuitas dan kegiatan jasa sistem pembayaran ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), 2008).

## **2.5 Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Irham Fahmi, 2018). Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak seperti investor, kreditur, analis, konsultan keuangan, pemerintah dan pihak manajemen perusahaan. Laporan keuangan suatu perusahaan, bila disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan selama kurun waktu tertentu. Keadaan inilah yang akan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan.

Penilaian aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana merupakan kinerja keuangan yang berkaitan dengan peran bank sebagai lembaga intermediasi. Sedangkan penilaian kondisi likuiditas bank guna mengetahui seberapa besar kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya kepada para deposan. Penilaian aspek rentabilitas guna mengetahui kemampuan menciptakan profit dari kegiatan operasional yang dilakukan oleh bank. Dengan kinerja bank yang baik pada akhirnya akan berdampak baik pada pihak internal maupun bagi pihak eksternal.

Berkaitan dengan analisis kinerja keuangan bank memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan bank terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal, dan rentabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.
2. Untuk mengetahui kemampuan bank dalam mendayagunakan semua aset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.

## **2.6 Penilaian Kesehatan Bank**

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.14/SEOJK.03/2017 tentang penilaian tingkat kesehatan Bank diwajibkan untuk melakukan penilaian sendiri (self-assessment) Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan pendekatan Risiko (Risk Based Bank Rating/RBBR) baik secara individu maupun secara konsolidasi, dengan cakupan penilaian meliputi faktor profil risiko (risk profile), Tata Kelola, rentabilitas (earnings), dan permodalan (capital) untuk menghasilkan peringkat komposit Tingkat Kesehatan Bank yang selanjutnya disebut dengan metode RGEC. Namun, tidak seluruh variabel dalam metode RGEC dapat digunakan pada penelitian ini. Pada penelitian ini hanya memfokuskan pada variabel risk profile, earnings, dan capital atau REC (www.bi.go.id, 2004).

### **2.6.1 Penilaian Profil Risiko (*Risk Profile*)**

Penilaian profil risiko merupakan penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam aktivitas operasional bank.

Risiko yang wajib dinilai terdiri dari 8 jenis risiko yaitu :

- a) Risiko kredit
- b) Risiko pasar
- c) Risiko operasional
- d) Risiko likuiditas
- e) Risiko hukum
- f) Risiko strategik
- g) Risiko kepatuhan
- h) Risiko reputasi.

Berdasarkan Surat Edaran NO.14/SEOJK.03/2017, pengukuran risiko kredit dapat digunakan rasio NPL (*Net Performance Loan*) dengan menghitung pembiayaan bermasalah dibandingkan dengan total pembiayaan. Sedangkan pada faktor risiko likuiditas menggunakan rasio LDR ( *Loan to Deposit*) dengan menghitung total pembiayaan dibagi dengan dana pihak ke 3.

### **2.6.2 Penilaian Profitabilitas (*Earnings*)**

Analisis rasio profitabilitas bank adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha yang dicapai bank yang bersangkutan. Pada penelitian ini aspek yang akan dinilai yaitu kemampuan bank dalam meningkatkan faktor rentabilitas, meliputi evaluasi terhadap kinerja rentabilitas, sumber-sumber rentabilitas, dan sustainability rentabilitas. Analisis rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya untuk menghasilkan laba/keuntungan. Rasio untuk menilai rentabilitas yaitu rasio *Return on Asset (ROA)* (kasmir, 2014).

### 2.6.3 Penilaian Permodalan (*Capital*)

Penilaian atas faktor Permodalan meliputi evaluasi terhadap kecukupan Permodalan. Dalam melakukan perhitungan Permodalan, Bank wajib mengacu pada ketentuan Bank Indonesia yang mengatur mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum bagi Bank. Selain itu, dalam melakukan penilaian kecukupan Permodalan, Bank juga harus mengaitkan kecukupan modal dengan Profil Risiko Bank. Semakin tinggi Risiko Bank, semakin besar modal yang harus disediakan untuk mengantisipasi Risiko tersebut. Rasio untuk menilai permodalan yaitu *CAR (Capital Adequacy Ratio)*. *CAR* merupakan rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, dan tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank.

## 2.7 Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2013), Laporan keuangan adalah media informasi yang mencakup semua aktivitas perusahaan. Laporan keuangan berisi informasi pertanggungjawaban mengenai keseluruhan aktivitas perusahaan selama periode tertentu, yang dimana informasi tersebut sangat penting bagi para pemangku kepentingan. Informasi yang terdapat pada laporan keuangan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan.

Adapun Tujuan pembuatan laporan keuangan (Rivai *et al.*, 2007) yaitu sebagai berikut:

- 1) Memberikan informasi kas yang dapat dipercaya mengenai posisi keuangan pada saat tertentu.
- 2) Memberikan informasi kas yang dapat dipercaya mengenai hasil usaha selama periode akuntansi tertentu.
- 3) Memberikan informasi yang dapat membantu pihak-pihak yang berkepentingan atau menginterpretasikan kondisi dan potensi suatu perusahaan.

Adapun syarat dari laporan keuangan yang baik harus memenuhi beberapa persyaratan sebagai berikut (Rivai *et al.*, 2007):

- 1) Relevan, artinya data yang diolah dalam laporan keuangan ada kaitannya dengan transaksi.
- 2) Jelas dan dapat dipahami. Informasi yang disajikan harus ditampilkan sedemikian rupa sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh semua pembaca laporan.
- 3) Dapat diuji kebenarannya. Data dan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus dapat ditelusuri kepada bukti asalnya.
- 4) Netral, berarti laporan keuangan yang disajikan dapat digunakan oleh semua pihak.
- 5) Tepat waktu, yaitu laporan keuangan harus memiliki periode pelaporan. Waktu penyajiannya juga harus dinyatakan secara jelas dan disajikan dalam batas waktu yang wajar.
- 6) Dapat diperbandingkan. Laporan keuangan yang disajikan harus dapat diperbandingkan dengan periode-periode sebelumnya.

- 7) Lengkap, artinya data yang disajikan dalam informasi akuntansi harus lengkap sehingga tidak memberikan informasi yang menyesatkan bagi para pemakai laporan keuangan.

## 2.8 Penelitian yang Relevan

Penelitian ini dilakukan dengan merujuk pada pokok permasalahan serta hasil dari penelitian lain yang hampir sama. Namun ada pembaharuan variabel. Penelitian terdahulu digunakan untuk mendukung kesempurnaan hasil dari penelitian ini. Beberapa judul dan hasil penelitian yang pernah dilakukan sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan**

NO	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Mandala dan rina, (2020)	Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode Profil Risiko, Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Pendapatan Dan Modal (Studi Komparasi Antara Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Pada Otoritas Layanan Keuangan Dan <i>Overseen</i> Periode 2013-2018	Pada Peneliti Ini, Peneliti Menyimpulkan Bahwa Berdasarkan Profil Risiko, Tata Kelola Perusahaan Dan Profitabilitas Bank Umum Konvensional Lebih Baik Dibandingkan Dengan Bank Umum Syariah. Sedangkan Pada Modal Bank Umum Syariah Memiliki Kinerja Lebih Baik Dibandingkan Dengan Bank Umum Konvensional.
2	Ulina & Majid, (2020)	<i>Does The 2008 Global Financial Crisis Matter For The Determinants Of Convensional And Islamic Banking Performances In Indonesia</i>	Hasil penelitiannya menunjukkan berdasarkan rasio CAR, LDR, dan NPL kinerja bank syariah tidak berbeda dengan bank konvensional sebelum krisis, dan berbeda setelah krisis keuangan. Berdasarkan rasio BOPO kinerja bank syariah tidak berbeda

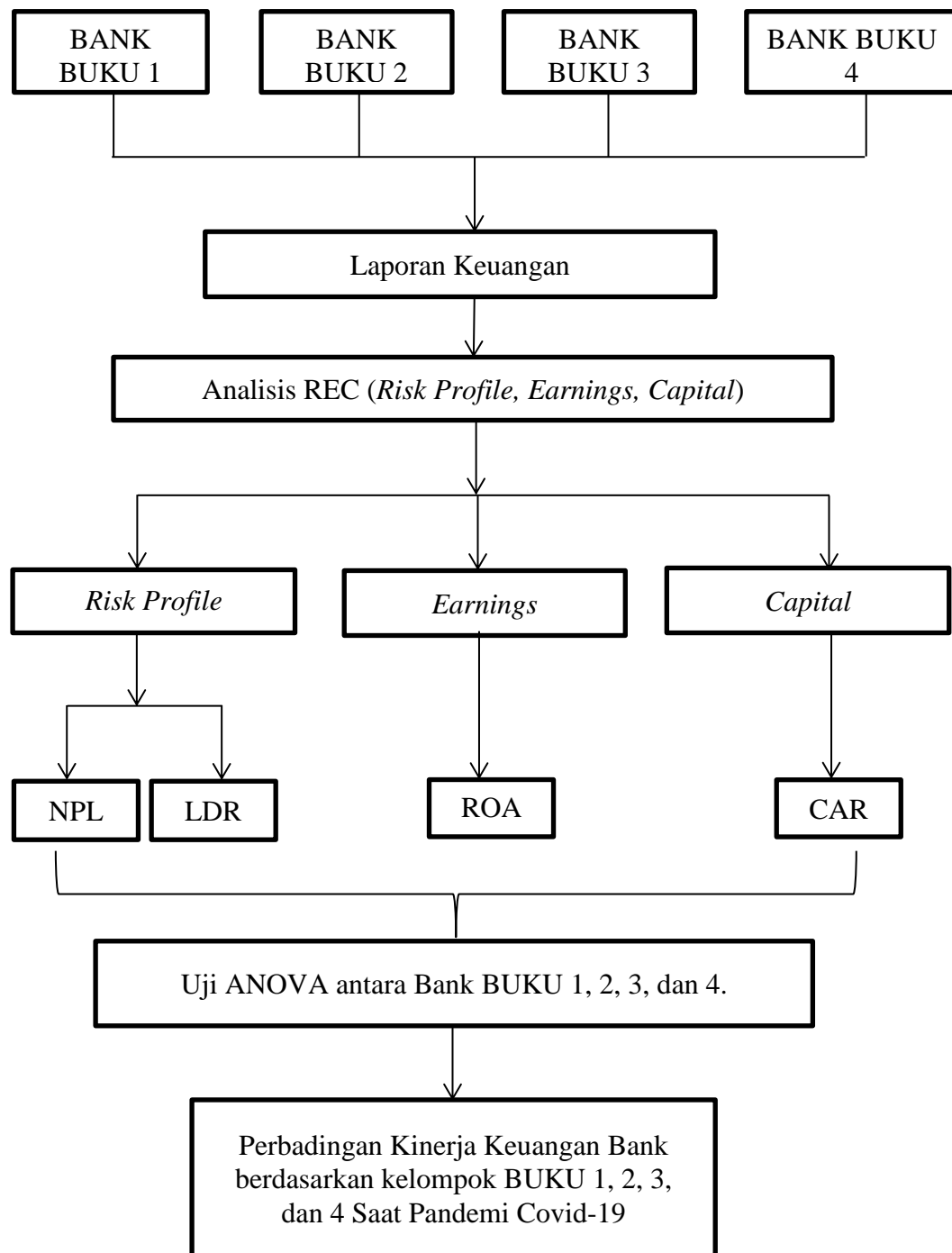
			dengan bank konvensional.
3	Satibi <i>et al.</i> , (2018)	<i>A Comparasion Of Sharia Banks And Convensional Banks In Term Of Efficiency, Asset Quallity And Stability In Indonesia Forthe Period 2008-2016</i>	Pada Penelitian Ini, Peneliti Menyimpulkan Bahwa Terdapat Perbedaan Yang Signifikan Antara Bank Syariah Dengan Bank Konvensional Berdasarkan Pada Indikator Efisiensi Yang Diproksikan Degan Biaya Overhead Dan BOPO, Indikator Kualitas Aset Yang Diproksikan Dengan ROA.
4	Indrastuti <i>et al.</i> , (2017)	<i>Comparative Analysis Of Financial Perfomance Banking Before And After The Global Economic Crisis In 2008</i>	Hasil penelitiannya menunjukan pada rasio CAR, COF, GMP, LDR, NIM dan ROA sebelum dan sesudah krisis ekonomi global tahun 2008 terdapat perbedaan yang signifikan. Sementara Rasio ROE sebelum dan sesudah krisis ekonomi global tahun 2008 tidak terdapat perbedaan yang signifikan.
5	(Wilson Lupa, Tommy Parengkuan, 2016)	Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional Dengan Metode Camel <i>Comparative Analysis Of Health Level Of Conventional Banking And Islamie Banking With The Camel Method</i>	Peneliti menyimpulkan bahwa Baik bank umum syariah maupun bank umum konvensional memiliki rasio CAR tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Pada rasio ROA kelompok bank umum konvensional lebih baik daripada bank syariah.
6	Al-Deehani <i>et al.</i> , (2015)	<i>Perfomance Of Islamic Bank And Convensional Banks Before And During Economic Downturn</i>	Peneliti memberikan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan berdasarkan berdasarkan pada rasio LAR, ROI, ROA, dan ROE pada bank syariah dan konvensional pada masa sebelum dan saat terjadinya kemerosotan ekonomi. Sedangkan dengan <i>mean</i>



			<i>payout ratio</i> tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara bank syariah dan bank konvensional.
7	Wahyudi (2013)	Studi Komparatif Antara Kesehatan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional Sebelum Krisis (2007), Saat Krisis (2008), Dan Pasca Krisis (2009) Di Indonesi	Peneliti menyimpulkan bahwa ROA, dan LDR menunjukkan rasio kesehatan Bank Konvensional lebih baik dibandingkan bank Syariah di Indonesia saat krisis (2008). Dan Pada rasio NPM menunjukkan saat krisis terjadi hingga pasca krisis, bank Konvensional lebih baik daripada bank Syariah.
8	Abdulle dan salina, (2012)	<i>Impact Of Global Financial Crisis On The Perfomance Of Islamic And Conventional Bank : Empirical Evidence From Malaysi</i>	Pada Penelitian Ini, Peneliti Menyimpulkan Bahwa Tidak Terdapat Perbedaan Yang Signifikan Antara Bank Syariah Dan Konvensional Di Malaysia Berdasarkan Pada ROA Dan Risiko Kredit, Sedangkan Berdasarkan Risiko Likuiditas Bank Syariah Memiliki Tingkat Likuiditas Yang Lebih Baik Dibandingkan Bank Konvensional.
9	Adhim, (2011)	Analisis perbandingan kinerja keuangan perbankan syariah dengan perbankan konvensional	Pada Penelitian Ini, Peneliti Menyimpulkan Bahwa Terdapat Perbedaan Yag Signifikan Anatara Kinerja Perbankan Syariah Dibandingkan Dengan Perbankan Konvensional Dilihat Dari Variabel Kinerja Keuangan Yang Menggunakan Rasio NPL, ROA, ROE, BOPO dan LDR.

10	Ravelia (2009)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Publik di Indonesia Pada Masa Selama Krisis dan Setelah Krisis Ekonomi	Peneliti menyimpulkan bahwa pada rasio CAR terdapat perbedaan yang signifikan antara masa selama krisis dan setelah krisis. Pada rasio ROA terdapat perbedaan yang signifikan antara masa selama krisis dan setelah krisis. Pada rasio LDR menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara masa selama krisis dan setelah krisis.
----	----------------	--	--

## 2.9 Kerangka Penelitian



**Gambar 2.1 kerangka penelitian**

## **2.10 Pengembangan Hipotesis**

### **2.10.1 Perbedaan risiko Bank BUKU 1, 2, 3, dan 4 Saat Pandemi COVID-19.**

Penilaian terhadap faktor risiko adalah penilaian terhadap risiko inheren manajemen, kualitas penerapan manajemen terhadap risiko, dan risiko dalam operasional bank. atau kesimpulan atas kemampuan perbankan untuk mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank kepada nasabah atau kepada pihak ke-3, karena dengan adanya wabah Covid-19 beberapa usaha mengalami kesulitan. Sehingga pengusaha yang memiliki kredit di perbankan akan mengalami kesulitan dalam pembayaran kredit.

Penelitian sebelumnya yang dilakakukan oleh Wahyudi (2013) pada rasio LDR dan NPM menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan. Pada penelitian Indrastuti et al. (2017) pada rasio LDR menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan. sedangkan penelitian yang dilakukan Ravelia (2009) pada rasio LDR menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan. Dengan demikian, peneliti menghipotesiskan bahwa :

H1: Terdapat Perbedaan yang Signifikan Berdasarkan Profil Risiko

Antara BUKU 1, 2, 3, Dan 4 Saat Pandemi COVID-19.

### **2.10.2 Perbedaan Profitabilitas Bank BUKU 1, 2, 3, dan 4 Saat Pandemi COVID-19.**

Profitabilitas pada bank adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba bersih dengan memanfaatkan aset yang dimiliki selama periode tertentu. Semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh Bank

menunjukkan kinerja keuangan semakin baik, yang berarti manajemen mampu mengelola sumber daya bank dengan baik.

Dalam kondisi pandemi Covid-19 bank akan mengalami kesulitan dalam mempertahankan profitabilitasnya. Tidak menutup kemungkinan bahwa perbankan Indonesia akan mengalami penurunan kinerja keuangan yang ditandai dengan menurunnya profitabilitas bank. Profitabilitas bank yang menurun disebabkan oleh menurunnya laba yang dihasilkan oleh bank. Selain itu, dapat juga dikarenakan adanya peningkatan kredit/pembiayaan bermasalah, sehingga laba yang seharusnya diterima oleh bank digunakan untuk menutup kredit/pembiayaan bermasalah yang ada.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ravelia (2009), Wahyudi (2013), Wilson Lupa dan Tommy Parengkuan (2016) dan Indrastuti et al. (2017) pada rasio ROA menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan. Dengan demikian, peneliti menghipotesiskan bahwa :

H2: Terdapat Perbedaan yang Signifikan Berdasarkan Profitabilitas Antara BUKU 1, 2, 3, Dan 4 Saat Pandemi COVID-19.

### **2.10.3 Perbedaan Kecukupan Modal Bank BUKU 1, 2, 3, dan 4 Saat Pandemi COVID-19.**

Pada tingkat *capital* atau modal, rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan bank untuk memenuhi kecukupan modalnya. Semakin tinggi nilai kecukupan modal suatu bank maka semakin baik bagi bank tersebut.

Saat pandemi Covid-19 perbankan di Indonesia akan menghadapi risiko kredit macet, risiko pasar, serta risiko likuiditas yang meningkat akibat krisis keuangan. Dengan meningkatnya berbagai risiko yang dihadapi perbankan saat pandemi Covid-19 akan berdampak terhadap menurunnya kecukupan permodalan bank. Hal ini disebabkan oleh menurunnya kualitas aset serta meningkatnya kredit macet pada perbankan saat pandemi yang akan menggerus permodalan perbankan untuk menutup risiko tersebut. Sedangkan profiabilitas bank yang dapat digunakan untuk menambah permodalan bank justru mengalami penurunan akibat pandemi Covid-19. Sehingga, kecukupan permodalan bank akan semakin menurun akibat pandemi Covid-19. apabila modal pada bank mengalami penurunan secara terus-menerus mau tidak mau bank harus mencari solusi. Salah satunya yaitu melakukan merger. terdapat beberapa bank yang melakukan merger dengan tujuan untuk meningkatkan modal.

Penelitian sebelumnya yang dilakakukan oleh Ravelia (2009) pada rasio CAR menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan. Sedangkan pada penelitian Wilson Lupa dan Tommy Parengkuan (2016) ) pada rasio CAR menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan. Dengan demikian, peneliti menghipotesiskan bahwa :

H3: Terdapat Perbedaan yang Signifikan Berdasarkan Kecukupan Modal

Antara BUKU 1, 2, 3, Dan 4 Saat Pandemi COVID-19.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder, yaitu jenis data yang di dapatkan secara tidak langsung dari narasumbernya. Data yang digunakan yaitu berupa laporan keuangan perusahaan perbankan pada kuartal II tahun 2020 yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang telah dipublikasikan. Laporan keuangan perbankan didapat dengan cara mengakses pada website resmi Otoritas Jasa Keuangan melalui website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian mengambil kesimpulannya (sugiyono, 2017).

Populasi dalam penelitian ini yaitu Bank berdasarkan jenis BUKU 1, 2, 3, dan 4 yang ada di Indonesia. Dimana terdiri dari 72 perusahaan perbankan yang terdiri dari:

- 23 Perusahaan perbankan BUKU 1.
- 21 Perusahaan perbankan BUKU 2.
- 21 perusahaan perbankan BUKU 3.
- 7 Perusahaan perbankan BUKU 4.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (sugiyono, 2017).

Pemilihan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan karakteristik sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar dan telah mempublikasikan laporan keuangan di [www.ojk.com](http://www.ojk.com) selama periode juni 2020.
2. Laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah.
3. Laporan keuangan yang disajikan dalam bentuk kuartal secara lengkap sesuai data yang dibutuhkan peneliti selama periode juni 2020.

Sehingga dapat disimpulkan 63 sampel perusahaan perbankan sebagai berikut:

- 17 Perusahaan Perbankan BUKU 1.
- 21 Perusahaan perbankan BUKU 2.
- 18 Perusahaan Perbankan BUKU 3.
- 7 Perusahaan perbankan BUKU 4.

Berikut adalah daftar nama perbankan yang digunakan sebagai sampel pada penelitian ini:

**Tabel 3.1 Daftar sampel**

NO	NAMA BANK	BUKU
1	PT. Bank Dinar Indonesia (DNAR)	1
2	PT. BPD Kalimantan Barat	1



3	PT. BPD sulawes Tengah	1
4	PT. BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	1
5	PT. BPD Nusa Tenggara Timur	1
6	PT. Bank Mandiri Taspen	1
7	PT. Bank Jasa Jakarta	1
8	PT. BPD Jambi	1
9	PT. Bank Sahabat Sampoerna	1
10	PT. BPD Sulawesi Utara Gorontalo	1
11	PT. Bank Capital Indonesia, Tbk	1
12	PT. Bank Index Selindo	1
13	PT. Bank Neo Commerce	1
14	PT. Bank Maspion Indonesia	1
15	PT. Bank Harda Internasional (BBHI)	1
16	PT. Bank Of India Indonesia, Tbk	1
17	PT. BPD Lampung	1
18	PT. Bank Mestika Dharma	2
19	PT. BPD Jawa Tengah	2
20	PT. BPD Sulawesi Selatan Dan Sulawesi Barat	2
21	PT. BPD Bali	2
22	PT. BPD Papua	2
23	PT. Bank Mnc Internasional, Tbk	2
24	PT. Bank Nationalnobu	2
25	PT. Bank Sinarmas, Tbk	2
26	PT. BPD Sumatera Utara	2
27	PT. BPD Sumatera Selatan Dan Bangka Belitung	2
28	PT. Bank Bnp Paribas Indonesia	2
29	PT. Bank Victoria International, Tbk (Bvic)	2
30	PT. Bank Ctbc Indonesia	2
31	PT. Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk	2
32	PT. BPD Riau Dan Kepulauan Riau	2
33	PT. Bank Commonwealth	2
34	PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk	2
35	PT. BPD Kalimantan Timur Dan Kalimantan Utara	2
36	PT. Bank Qnb Indonesia, Tbk (Bksw)	2
37	PT. Bank Jtrust Indonesia, Tbk	2
38	PT. Bank Icbc Indonesia	2
39	PT. Bank INA Perdana (BINA)	3
40	PT. Bank Bukopin, Tbk (BBKP)	3
41	PT. BPD Jawa Tengah	3
42	PT. Bank Keb Hana Indonesia	3
43	PT. Bank Mayapada Internasional Tbk (MAYA)	3
44	PT. BPD Jawa Timur (BJTM)	3
45	PT. Bank Anz Indonesia	3

46	PT. BPD DKI	3
47	PT. Bank Dbs Indonesia	3
48	PT. BPD Jawa Barat Dan Banten, Tbk (BJBR)	3
49	PT. Bank Mizuho Indonesia	3
50	PT. Bank Mega, Tbk (MEGA)	3
51	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk (BTPN)	3
52	PT. Bank Hsbc Indonesia	3
53	PT. Bank Permata, Tbk (BNLI)	3
54	PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk (BNII)	3
55	PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk (BBTN)	3
56	PT. Bank Ocbc Nisp, Tbk (Nisp)	3
57	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk (BDMN)	4
58	PT. Bank Pan Indonesia Bank, Tbk (PNBN)	4
59	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk (BBRI)	4
60	PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (BBNI)	4
61	PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk (BMRI)	4
62	PT. Bank Central Asia, Tbk (BBCA)	4
63	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk (BNGA)	4

### 3.3 Variabel Operasional Penelitian

Pada peneliti ini hanya menggunakan faktor REC yang merupakan data kuantitatif. Faktor *Good Corporate Governance* (GCG) tidak digunakan karena keterbatasan akses data. Faktor REC yang digunakan, peneliti memilih mengambil 4 variabel, yaitu *Non Performing Loans* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return on Assets* (ROA), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). NPL dan LDR digunakan untuk mengukur Risiko, ROA untuk mengukur aspek *Earning*, sedangkan CAR untuk mengukur aspek *Capital*.

#### 3.3.1 *Non Performing Loans* (NPL)

Dalam kamus Bank sentral NPL yaitu kredit bermasalah yang terdiri dari kredit yang berklasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet. *Non Performing Loans* mempunyai dua unsur dalam melakukan perhitungannya yakni kredit bermasalah

dan total kredit. Kredit bermasalah adalah kredit pada pihak ketiga bukan bank yang tergolong kurang lancar, diragukan, dan macet; sementara total kredit yaitu kredit pada pihak ketiga bukan Bank. Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.14/SEOJK.03/2017, variabel ini diukur dengan menghitung jumlah kredit bermasalah dibandingkan dengan total kredit pada suatu bank.

Rasio NPL dirumuskan sebagai berikut:

$$NPL = \frac{\text{Total kredit bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\% \quad (1)$$

**Tabel 3.2 Bobot Peringkat Komposit Komponen NPL**

NO	Peringkat bobot (%)	Keterangan
1	< 2	Sangat Sehat
2	> 2–< 5	Sehat
3	> 5–< 8	Cukup Sehat
4	> 8–< 12	Kurang Sehat
5	> 12	Tidak Sehat

Sumber: Bank Indonesia

### 3.3.2 *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

*Loan to Deposit Ratio* adalah rasio yang membandingkan jumlah kredit yang diberikan dengan jumlah dana pihak ketiga (Kasmir, 2008). Variabel ini diukur dengan menghitung total kredit yang diberikan dibandingkan dengan total dana pihak ketiga. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Total kredit yang diberikan}}{\text{Total Penerimaan dana yang dimiliki}} \times 100\% \quad (2)$$

**Tabel 3.3 Bobot Peringkat Komposit Komponen LDR**

NO	Peringkat bobot (%)	Keterangan
1	< 75	Sangat Sehat
2	> 75–< 85	Sehat
3	> 85–< 100	Cukup Sehat
4	> 100–< 120	Kurang Sehat
5	> 120	Tidak Sehat

Sumber: Bank Indonesia

### 3.3.3 Return on Assets (ROA)

ROA adalah kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan menggunakan asetnya. Variabel ini diukur dengan menghitung laba sebelum pajak dibandingkan dengan rata-rata total aset. berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.14/SEOJK.03/2017. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \quad (3)$$

**Tabel 3.4 Bobot Peringkat Komposit Komponen ROA**

NO	Peringkat bobot (%)	Keterangan
1	> 1.5	Sangat Sehat
2	> 1.25–< 1.5	Sehat
3	> 0.5–< 1.25	Cukup Sehat
4	> 0–< 0.5	Kurang Sehat
5	< 0	Tidak Sehat

Sumber: Bank Indonesia

### 3.3.4 Capital Adequacy Ratio (CAR)

*Capital Adequacy Ratio* adalah rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan perbankan dalam menyediakan dana yang digunakan untuk

mengatasi kemungkinan risiko kerugian. Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.14/SEOJK.03/2017, pengukuran untuk *Capital Adequacy Ratio* yaitu modal dibagi ATMR dikali 100. Rasio CAR ini dirumuskan sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\% \quad (4)$$

**Tabel 3.5 Bobot Peringkat Komposit Komponen CAR**

NO	Peringkat bobot (%)	Keterangan
1	> 11	Sangat Sehat
2	> 9.5–< 11	Sehat
3	> 8–< 9.5	Cukup Sehat
4	> 6.5–< 8	Kurang Sehat
5	0–< 6.5	Tidak Sehat

Sumber: Bank Indonesia

### 3.4 Alat Analisis

Untuk mengetahui kinerja keuangan pada Bank berdasarkan BUKU 1, 2, 3, dan 4 dalam penelitian ini menggunakan alat analisis metode RGEC. Sesuai dengan peraturan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.14/SEOJK.03/2017 tentang penilaian tingkat kesehatan Bank. Namun, tidak seluruh variabel dalam metode RGEC dapat digunakan pada penelitian ini. Pada penelitian ini hanya memfokuskan pada variabel risk profile, earnings, dan capital atau REC. Variabel good corporate governance pada penelitian ini tidak dapat digunakan dikarenakan pada laporan keuangan kuartal tidak terdapat informasi mengenai GCG. Oleh karena itu, pada penelitian ini hanya fokus terhadap risk profile, earnings, dan capital dengan menggunakan rasio *Non Performing Loans (NPL)*, *Loan to Deposit*

*Ratio (LDR), rasio Return on Assets (ROA), dan rasio Capital Adequacy Ratio (CAR).*

### **3.5 Metode Analisis**

#### **3.5.1 Statistik Deskriptif**

Metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif yaitu digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data. Analisis ini dimaksudkan untuk menganalisis data disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan dan karakteristik data tersebut. Pengukuran yang dilihat dari statistik deskriptif meliputi nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, dan minimum.

#### **3.5.2 Uji Normalitas Data (*Kolmogorov-Smirnov*)**

Uji Normalitas data adalah uji untuk mengetahui bentuk distribusi suatu data, yakni berdistribusi normal atau tidak normal. Sebab dalam statistik parametrik distribusi data yang normal adalah suatu keharusan dan merupakan syarat mutlak yang harus terpenuhi.

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji ini digunakan untuk sebagai syarat dalam melakukan uji Anova.

Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika nilai sig. > 0,05 maka distribusi data dinyatakan normal.

Jika nilai sig. < 0,05 maka distribusi data dinyatakan tidak normal.

Apabila hasil uji data dinyatakan normal maka dilanjutkan dengan uji homogenitas. Namun Apabila hasil Uji data dinyatakan tidak normal maka dilanjutkan dengan uji *kruskal wallis*.

### **3.5.3 Uji Homogenitas Variasi (*Variance*).**

Menurut Hakim, (2002) Uji Homogenitas digunakan untuk menguji apakah dua (atau lebih) populasi adalah homogeny (sama) sehubungan dengan suatu distribusi sifat tertentu. Uji ini digunakan untuk mengetahui bahwa perbedaan bukan disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar (ketidak homogenanan kelompok yang dibandingkan). Uji One-Way ANOVA dapat dilakukan jika data memiliki varians yang sama. Varians data dapat diuji dengan menggunakan SPSS 20 dengan kriteria sebagai berikut:

Bila nilai sig > 0,05 maka data diasumsikan homogen

Bila nilai sig < 0,05 maka data tidak homogen. (ihamzen,2013).

### **3.5.4 Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan dengan alat uji statistik yaitu analisis varians. Alat analisis varians merupakan uji hipotesis mean lebih dari dua populasi.( Hakim, 2002). Analisis varian yang digunakan adalah Uji One-Way ANOVA biasa dikenal nama *one factory completely randomized design of ANOVA* adalah uji hipotesis beda mean atau lebih dari dua populasi jika setiap anggota yang terlebih dalam pengukuran bebas untuk terletak dipopulasi yang mana saja, artinya tidak

ada kesenjangan untuk mengatur letak suatu anggota dalam suatu populasi tertentu (sehingga disebut *completely randomized*). (Hakim, 2002).

Menurut ilhamzen, (2013), Uji ANOVA satu arah (One-Way ANOVA) adalah jenis Uji Statistika parametrik yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata antara lebih dari dua group sampel. Yang dimaksud satu arah adalah sumber keragaman yang dianalisis hanya berlangsung satu arah. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika nilai sig. < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan.

Jika nilai sig. > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

### **3.5.5 Uji Lanjut Post Hoc LSD**

Uji Lanjut Post Hoc LSD adalah uji data yang digunakan untuk mengetahui kelompok mana saja yang memiliki perbedaan signifikan atau tidak signifikan. Uji ini dapat dilakukan Setelah dilakukannya uji ANOVA yang dimana hasilnya yaitu terdapat perbedaan yang signifikan, namun jika hasil uji ANOVA tidak signifikan. Maka tidak perlu dilakukan uji lanjut melainkan uji. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika nilai sig. < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan.

Jika nilai sig. > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kinerja keuangan Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) 1, 2, 3, dan 4 kuartal II Tahun 2020 Saat Pandemi COVID-19 jika dilihat dari keempat variabel yang terdiri dari rasio NPL, LDR, ROA dan CAR mempunyai kinerja perbankan yang berbeda-beda. Dilihat dari deskripsi perbandingan rasio kinerja keuangan perbankan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada aspek *profil risiko* menggunakan rasio NPL pada Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) 1, 2, 3, dan 4 Saat Pandemi COVID-19.

Dari rasio NPL, kinerja perbankan Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) 1, kuartal II Tahun 2020 Saat Pandemi COVID-19 dapat dikatakan sangat sehat, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 1,5418% dapat dikatakan sangat sehat, Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) 2 kuartal II Tahun 2020 Saat Pandemi COVID-19 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 1,8657% dikatakan sangat sehat, Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) 3 kuartal II Tahun 2020 Saat Pandemi COVID-19 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 1,3489% dikatakan sangat sehat, dan Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) 4 kuartal II Tahun 2020 Saat Pandemi COVID-19 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 0,8086% dikatakan sangat sehat. Dan jika dilihat secara keseluruhan maka pada rasio NPL Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) 1, 2, 3, dan 4 dapat dikatakan sangat sehat. Pada uji hipotesis terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio

NPL terhadap Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) 1, 2, 3, dan 4 kuartal II Tahun 2020 Saat Pandemi COVID-19. Dimana Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) 2 dan 4 memiliki perbedaan yang signifikan sedangkan Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) 1 dan 3 tidak signifikan yang berarti Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) 1 dan 3 adalah sama. Hal ini dikarenakan kredit bermasalah pada saat covid-19 meningkat.

2. Pada aspek *profil risiko* menggunakan rasio LDR pada Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) 1, 2, 3, dan 4 Saat Pandemi COVID-19.

Dari rasio LDR, kinerja perbankan Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) 1 kuartal II Tahun 2020 Saat Pandemi COVID-19 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 87,4582% dapat dikatakan cukup sehat, Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) 2 kuartal II Tahun 2020 Saat Pandemi COVID-19 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 78,8005% dikatakan sehat, Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) 3 kuartal II Tahun 2020 Saat Pandemi COVID-19 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 101,7411% dikatakan kurang sehat, dan Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) 4 kuartal II Tahun 2020 Saat Pandemi COVID-19 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 74,3629% dapat dikatakan sangat sehat. Dan jika dilihat secara keseluruhan maka pada rasio NPL Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) 1, 2, 3, dan 4 dapat dikatakan Cukup sehat. Pada uji hipotesis terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio LDR terhadap Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) 1, 2, 3, dan 4 kuartal II Tahun 2020 Saat Pandemi COVID-19. Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) 2, 3, dan 4

mempunyai perbedaan yang signifikan sedangkan hanya Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) 1 yang tidak signifikan.

3. pada aspek *Earnings* menggunakan rasio ROA pada Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) 1, 2, 3, dan 4 Saat Pandemi COVID-19.

Dari rasio ROA, kinerja perbankan Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) 1 kuartal II Tahun 2020 Saat Pandemi COVID-19 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 1,7182% dapat dikatakan sangat sehat, Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) 2 kuartal II Tahun 2020 Saat Pandemi COVID-19 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 1,8505% dapat dikatakan sangat sehat, Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) 3 kuartal II Tahun 2020 Saat Pandemi COVID-19 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 1,5622% dapat dikatakan sangat sehat, dan Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) 4 kuartal II Tahun 2020 Saat Pandemi COVID-19 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 1,7350% dapat dikatakan sangat sehat. Dan jika dilihat secara keseluruhan maka pada rasio ROA Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) 1, 2, 3, dan 4 dapat dikatakan Sangat sehat. Namun tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio ROA terhadap Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) 1, 2, 3, dan 4 kuartal II Tahun 2020 Saat Pandemi COVID-19. Hal ini dikarenakan bank mampu menyediakan dana untuk mengatasi kemungkinan kerugian yang akan datang

4. Pada aspek *Capital* menggunakan rasio CAR pada Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) 1, 2, 3, dan 4 Saat Pandemi COVID-19.

Dari rasio CAR, kinerja perbankan Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) 1 kuartal II Tahun 2020 Saat Pandemi COVID-19 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 25,3135% dapat dikatakan sangat sehat, Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) 2 kuartal II Tahun 2020 Saat Pandemi COVID-19 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 20,8157% dapat dikatakan sangat sehat, Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) 3 kuartal II Tahun 2020 Saat Pandemi COVID-19 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 23,5856% dapat dikatakan sangat sehat, dan Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) 4 kuartal II Tahun 2020 Saat Pandemi COVID-19 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 18,5757% dapat dikatakan sangat sehat. Dan jika dilihat secara keseluruhan maka pada rasio ROA Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) 1, 2, 3, dan 4 dapat dikatakan sangat sehat. Namun tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio CAR terhadap Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) 1, 2, 3, dan 4 kuartal II Tahun 2020 Saat Pandemi COVID-19. Hal ini dikarenakan laba yang dihasilkan bank pada saat covid-19 stabil.

Jadi, jawaban hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa hasil uji statistik kinerja keuangan yang diwakilkan oleh NPL, LDR, ROA, dan CAR kuartal II Tahun 2020 akibat COVID-19 pada Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) 1, 2, 3, dan 4 dari Uji *One Way Anova* terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio NPL terhadap Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) 1, 2, 3, dan 4, terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio LDR terhadap Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) 1, 2, 3, dan 4, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio ROA

terhadap Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) 1, 2, 3, dan 4, dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio CAR terhadap Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) 1, 2, 3, dan 4 kuartal II Tahun 2020 Saat Pandemi COVID-19.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis RGEC yang digunakan yaitu meliputi aspek *Risk Profile*, *Earnings*, dan *Capital* (REC). Aspek *Good Corporate Governance* (GCG) tidak digunakan karena laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance* dilakukan tahunan oleh bank sedangkan laporan keuangan yang digunakan sebagai data penelitian yaitu laporan keuangan kuartal II tahun 2020. keterbatasan akses data dan merupakan data kualitatif.
2. Aspek *Risk Profile* diukur menggunakan rasio *Non Performing Loans* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Aspek *Earnings* diukur dengan rasio *Return on Assets* (ROA), sedangkan aspek *Capital* diukur dengan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

## 5.3 Saran

1. Peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel dari penelitian ini dengan variabel lain atau selain yang digunakan dalam penelitian ini sehingga dapat memperkaya literatur yang selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian mengenai kinerja keuangan perbankan.

2. Penelitian dengan menggunakan metode RGEC merupakan dasar untuk penelitian dengan metode GCG yang lebih kompleks, sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan GCG agar lebih kompleks.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulle, Mohamed Yusuf, dan Salina H. Kassim. 2012. Impact Of Global Financial Crisis On The Performace Of Islamic And Conventional Bank : Empirical Evidence From Malaysia. *Journal of Islamic Economics, Banking and Finance*, 8 (4) : 9-20.
- Adhim, Fauzan. 2011. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional. *Jurnal Ekonomi Islam Alinfaq*, 2 (2) : 19-48.
- Al-Deehani, Talla M., Hasan Mounir El-Sadi dan Mohammad T. AlDeehani. 2015. Performances of Islamic Bank And Conventional Banks Before And During Economic Downturn. *Investment Journalan Finacial Innovations*, 12 (2) : 238-250.
- BankIndonesia. 1998.Undang-Undang No. 10 tahun 1998 :Tentang Perbankan. Jakarta.
- BankIndonesia. 2008.Undang-Undang No. 21 tahun 2008 :Tentang Perbankan Syariah. Jakarta.
- Bi.go.id. (2004). *Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan lampiran - Bank Sentral Republik Indonesia*.[https://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/pages/ketentuan\\_perbankan.aspx](https://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/pages/ketentuan_perbankan.aspx). Diakses pada 18 Oktober 2020.
- Booklet Perbankan Indonesia 2016. Jakarta: *Otoritas Jasa Keuangan*.
- Budisantoso, Totok dan Nuritomo. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Edisi 3. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Darmawi, H. (2011). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Efferin, Sujoko, Stevanus Hadi Darmadji dan Yuliawati Tan. 2008. *Metode Penelitian Akuntansi; Mengungkapkan Fenomena dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fahmi, Irham. 2018. *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Hakim, Abdul. 2002. *Statistik Induktif Untuk Ekonomi & Bisnis*, Ekonisia,

Yogyakarta.

Harahap. 2002. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ke-3, Cetakan Ke-3. Jakarta : Salemba Empat.

<https://g.co/kgs/9JCQGt> diakses pada 18 Oktober 2020

Ilhamzen. 2013. *Statistik Parametrik Part 5 Uji Anova Satu Arah (One-Way Anova) Menggunakan Program SPSS, Free Learning*.

Indrastuti, Sri, Lisa Hariani Putri, Amries Rusli Tanjung dan Andewi Rokhmawati. 2017. *Comparative Analysis Of Financial Performance Banking Before And After The Global Economic Crisis In 2008*. *International Journal of Scientific & Technology*, 6 (11) : 238-244.

Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja. Grafindo Persada.

Manda, Gusganda Suria, dan Rina Maria Hendriyani. 2020. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode Profil Risiko, Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Pendapatan & Modal (Studi Komparasi Antara Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah Di Indonesia Lembaga Yang Terdaftar Pada Otoritas Layanan Keuangan Dan Overseen Periode 2013-2018)*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7 (1).

Martono dan D. A. Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan*. EKONOSIA Kampus Fakultas Ekonomi Univertas Islam Indonesia. Yogyakarta.

Nafi'Hasbi, M. Z. (2019). *Dampak krisis keuangan global terhadap perbankan di indonesia*. Lisan al-hak: *Jurnal Pengembangan Pemikiran Kebudayaan*, 13(2), 385-400.

Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. (2020). *Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia*. *Jurnal Benefita: Ekonomi Pembangunan, Manajemen Bisnis & Akuntansi*, 5(2), 212-224.

---

\_\_\_\_\_. 2020. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2017. Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*. Jakarta.

Ravelia, I. (2009). *Perbankan Publik Di Indonesia Pada Masa Selama Krisis. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Publik Di Indonesia Pada Masa Selama Krisis Dan Setelah Krisis Ekonomi*, 14(1), 72–79.

Rivai, V. ,Andria, P., Ferry, N 2007. *Bank and Financial Institution Management (Conventional & Sharia System)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sari,P.K., & Fakhruddin, F. (2016). *Identifikasi penyebab krisis moneter dan*



*kebijakan bank sentral di Indonesia: kasus krisis tahun (1997-1998 dan 2008). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan, 1(2), 377-388*

Satibi, Elsa, Wiwik Utami dan Lucky Nugroho. 2018. A Comparasion Of sharia Banks And Conventional Banks In terms Of Efficiency, Asset Quality And Stability In Indonesia For The Period 2008-2016. *International Journal of Commerce and Finance, 4 (1) : 134-149*

Soeratno dan Lincoln Arsyad. 2008. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Statistik Perbankan Indonesia Desember 2016. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan..

Sudarsono, H. (2009). *Dampak krisis keuangan global terhadap perbankan di indonesia: perbandingan antara bank konvensional dan bank syariah. La\_Riba, 3(1), 12-23.*

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Ulina, S., & Majid, M. S. A. 2020. A Comparative Analysis Of Determinants Of Islamic And Conventional Banking Performances In Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah, 4(2), 176–192.*

Wahyudi, lintang puspita ramadani; heru. (2013). Edisi khusus dies natalis unila. *Studi Komparatif Antara Kesehatan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional Sebelum Krisis 2007, Saat Krisis 2008, Dan Pasca Krisis 2009 Diindonesia, 2(3).*

Wilson Lupa, Tommy Parengkuan, J. S. (2016). Comparative Analysis of Health Level of Conventional Banking and Islamie Banking With the Camel Method. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 16(01), 694–705.*

Wikipedia. 2020. Data Pandemi Covid-19, Kasus Medis International. <https://g.co/kgs/9JCQgt>. Diakses pada 08 Oktober 2020.

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) Diakses pada 18 Oktober 2021.

[www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) Diakses pada 18 Oktober 2021.

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) Diakses pada 18 Oktober 2021.

Zettyra, Zara dan Evi Mutia. 2019. Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah Menggunakan Metode *RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Dan Capital)*. *JIMEKA (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi)*. 4 (4) : 635-653.